

BAB V

PENUTUP

Bagian menyajikan kesimpulan dari penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh disiplin kerja, budaya organisasi, dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu disiplin kerja, budaya organisasi, dan keterlibatan kerja, dan variabel dependen adalah kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada perawat di tikes Fort De Kock Bukittinggi sebanyak 120 kuesioner dan keseluruhan kuesioner dikembalikan oleh responden sehingga layak untuk dilanjutkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel, dan SPSS 16.0. Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis pertama diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi juga kinerja karyawan tersebut pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis kedua ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan budaya organisasi memiliki pengaruh yang

negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya budaya organisasi maka kinerja karyawan menurun, namun tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan Stikes Fort De Kock Bukittinggi.

3. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis ketiga diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan keterlibatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keerlibatan kerja karyawan maka semakin tinggi juga kinerja karyawan tersebut pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan implikasi yang penting bagi Stikes Fort De Kock Bukittinggi yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan apabila disiplin kerja meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat disiplin kerja karyawan Stikes Fort De Kock Bukittinggi cukup baik terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada karyawan. Untuk lebih meningkatkan lagi disiplin kerja pada karyawan sebaiknya adanya badan pengawas karyawan yang harus lebih aktif lagi untuk memperhatikan disiplin karyawan tersebut. Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik harus diberi *reward* atas hasil disiplin kerja yang dilakukannya, pemberian penghargaan dapat berupa tunjangan kinerja, selain itu dapat juga memberikan penghargaan berupa

pegawai teladan setiap bulannya dengan mendapatkan imbalan yang bermanfaat dengan adanya imbalan tersebut maka karyawan akan berpacu dalam meningkatkan kedisiplinannya. Namun, bagi karyawan yang tidak memiliki disiplin kerja yang baik juga harus diberikan tindakan disipliner berupa hukuman ringan hingga hukuman berat sehingga dapat memberikan efek jera bagi karyawan.

2. Budaya organisasi pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi menunjukkan bahwa meningkatnya budaya organisasi maka tidak berarti akan meningkatkan kinerja karyawan. Namun, budaya organisasi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan iklim kerja yang positif dan menciptakan budaya kekeluargaan seperti mengadakan temu ramah, *family gathering* agar karyawan menciptakan budaya organisasi yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja karyawan. Pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi harus adanya suasana yang mendukung keinginan karyawan untuk berkembang dan menyalurkan rasa kompetitif yang ada menjadi sesuatu yang dapat mengarah pada yang lebih baik, guna memacu karyawan untuk unggul dari aktu ke waktu dan dapat mengeluarkan kinerja maksimalnya. Selain untuk personal diri karyawan, karyawan hendaknya lebih dipandang sebagai individu yang merupakan bagian dari kelompok. Diharapkan agar dapat terbentuknya budaya yang nyaman, dimana hubungan antar personal tidak sebatas hubungan kerja saja, namun adanya kepekaan sesama khususnya atasan terhadap bawahan.

3. Hasil penelitian menunjukkan apabila keterlibatan kerja karyawan

meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Keterlibatan kerja dapat ditingkatkan dengan meningkatkan partisipasi karyawan terhadap pekerjaannya,. Peningkatan keterlibatan kerja dapat dilakukan dengan mengikut sertakan karyawan dalam proses perencanaan sampai evaluasi. Hal ini dapat dimulai dari merancang pekerjaan semenarik mungkin , dan membuat pegawai merasa bahwa pekerjaan tersebut menyenangkan dan mempunyai hasil yang sepadan dan menguntungkan bagi karyawan. Kemudian peningkatan keterlibatan kerja juga dapat dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran dan memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai pentingnya pekerjaan yang dilakukan. Selanjutnya melibatkan karyawan seperti dengan adanya tukar pikiran, diskusi kelompok, perancangan pekerjaan bersama, dan penyelesaian pekerjaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan pada Stikes Fort De Kock Bukittinggi, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan dapat diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini dapat dikatakan masih terbatas dan masih dalam skala yang relatif kecil, karena luang lingkup hanya karyawan Stikes Fort De Kock Bukittinggi.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana terkadang kuesioner ini tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya.

3. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh untuk satu kantor sehingga tidak diketahui responden menempati jabatan pada bagian mana dalam struktur organisasi.

5.4 Saran

Adapun saran yang diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya di harapkan agar memperluas skala dan memperbanyak sampel dengan menyebarkan pada instansi lain agar hasil yang didapatkan lebih konkrit.
2. Waktu penyebaran kuesioner sebaiknya pada saat jam istirahat karyawan dan lebih langsung mengontrol pengisian kuisisioner.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya juga menggunakan pendekatan kualitatif , agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kantitatif tersebut. Karena hal ini dapat membantu untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.
4. Peneliti selanjutnya dapat mencantumkan posisi atau jabatan responden pada bagian profil responden, sehingga dapat diketahui kinerja dari setiap struktur organisasi.